



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP ROHANIWAN
YANG MENGALAMI *BURNOUT*

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Michael Putra Firdaus Chaisar Tulak
NIM: 1011811168

Jakarta
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul *PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP ROHANIWAN YANG MENGALAMI BURNOUT*, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 2 Agustus 2022.

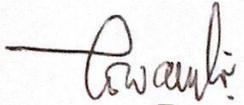
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
NIDN: 2324026201



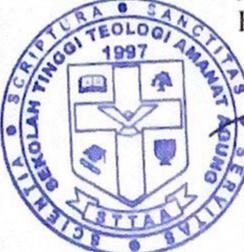
2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.
NIDN: 2317057402



3. Ir. Johan Djuandy, Th.M.
NIDN: 2307086801



Jakarta, 16 Agustus 2022
Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN:2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP ROHANIWAN YANG MENGALAMI *BURNOUT***, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Agustus 2022



Michael Putra Firdaus Chaisar Tulak
NIM:1011811168

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Michael Putra Firdaus Chaisar Tulak (1011811168)
- (B) PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP ROHANIWAN YANG MENGALAMI *BURNOUT*
- (C) v+92; 2022
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang pendampingan pastoral terhadap rohaniwan yang mengalami *burnout*. Tujuan dari penelitian ini yaitu memaparkan tentang *burnout* yang dialami rohaniwan dan bagaimana mengatasinya. *Burnout* dipahami sebagai masalah fisik, emosional, dan mental. Dalam panggilannya untuk melayani umat Tuhan, rohaniwan didapati mengalami tekanan maupun stres dari pekerjaannya, sehingga mengalami *burnout*. Melalui penelitian ini, penulis mendapati bahwa rohaniwan memang dapat mengalami *burnout* dan berdampak bagi kesehatan fisik, emosional, mental, dan spiritualitasnya. Penulis melihat perlunya menangani rohaniwan yang *burnout* supaya dapat melayani dengan optimal dan tidak mengalami *burnout* kembali. Penulis mengusulkan penanganan integratif dengan melibatkan penanganan klinis, psikologis, dan pendampingan pastoral. Penanganan klinis dan psikologis akan menangani aspek fisik, mental, dan emosi, sedangkan pendampingan pastoral menyuguhkan penanganan terhadap aspek spiritual dan pemaknaan secara teologis. Penulis menunjukkan bahwa pendampingan pastoral dilakukan oleh sesama rohaniwan, yaitu rohaniwan yang melakukan pendampingan pastoral dan rohaniwan yang mengalami *burnout*. Penulis melihat terdapat tiga strategi pendampingan pastoral, yaitu *rest-taking*, peran *support system*, dan pembaruan spiritual.
- (F) BIBLIOGRAFI 54 (1981-2021)
- (G) Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	10
Pembatasan Penelitian	10
Metode Penelitian	11
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA <i>BURNOUT</i> MENURUT PERSPEKTIF KLINIS DAN PSIKOLOGIS	12
Pendahuluan	12
<i>Burnout</i> Menurut Perspektif Klinis	12
Penyebab dan Dampak	15
Proses Seseorang Mengalami <i>Burnout</i>	16
Penanganan	18
<i>Burnout</i> Menurut Perspektif Psikologi	21
Penyebab dan Dampak	23
Proses Seseorang Mengalami <i>Burnout</i>	28
Penanganan	29
Kesimpulan	32
BAB TIGA TINJAUAN TERHADAP FENOMENA ROHANIWAN <i>BURNOUT</i> TERKAIT IDENTITAS DAN PERANNYA DALAM PELAYANAN	34
Pendahuluan	34

Rohaniwan Mengalami <i>Burnout</i>	35
<i>Emotional Exhaustion</i>	42
<i>Depersonalization</i>	43
<i>Reduced Personal Accomplishment</i>	44
Dampak	46
Kisah Elia	47
Elia Melarikan Diri dari Dunia dan Pelayanan Kenabian	48
Elia Memaknai Kembali Panggilan Allah	50
Allah Menolong Elia	51
Pendampingan pastoral	55
Memaknai Kembali Identitas	56
Pembaruan Spiritual	57
<i>Rest-taking</i>	58
<i>Support System</i>	60
Kesimpulan	61
BAB EMPAT STRATEGI PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI ROHANIWAN YANG <i>BURNOUT</i>	62
Pendahuluan	62
Pengertian Pendampingan Pastoral	63
Pendampingan Pastoral kepada Rohaniwan yang <i>Burnout</i>	65
Mengenali Kondisi	66
<i>Objective Review of The Stress Situation</i>	67
Kesimpulan	84
BAB LIMA KESIMPULAN	85
Kesimpulan	85
Saran Penelitian	88
BIBLIOGRAFI	89